



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Jasa Sektor Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2018 dan periode pengamatan pada tahun 2013-2016.

#### 3.2 Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016:80).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016:81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti, sehingga relevan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian adalah :

1. Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang listing di BEI periode 2013-2016.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang continue di BEI periode 2013-2016.
- Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan di situs BEI atau situs resmi perusahaan pada periode 2013-2016.
- Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk satuan Rupiah.
- Laporan keuangan tersebut terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti

**Tabel 3.1**

**Kriteria Penerimaan Sampel**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang listing di BEI periode 2015-2016	60
Perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang tidak continue di BEI periode 2015-2016.	(13)
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan di situs BEI atau situs resmi perusahaan pada periode 2015-2016	(13)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk satuan Rupiah	(10)
Laporan keuangan tersebut tidak terdapat informasi yang lengkap terkait dengan semua variabel yang diteliti	(13)
Perusahaan yang dijadikan sampel	11

Sumber : data sekunder yang diolah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dilihat pada tabel 3.2

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	CMNP	CiptaMargaNusaphalaPersadaTbk
2	META	Nusantara InfrasructureTbk
3	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
4	ASSA	AdiSarana Armada Tbk
5	CASS	Cardig Aero Services Tbk
6	NELY	Pelayanan Nelly DwiPutriTbk
7	SDMU	SidomulyoSelarasTbk
8	TMAS	PelayananTempuranEmasTbk
9	IBST	IntiBangun Sejahtera Tbk
10	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
11	TOWR	SaranaMenara Nusantara Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan data kualifikasi diatas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan. Periode yang diambil dari tahun 2013-2016 berjumlah 44 data laporan keuangan dan annual report.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini berbentuk penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan tahunan semua perusahaan jasa sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2013-2016 dan dapat diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau situs resmi masing-masing perusahaan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Setelah memperoleh daftar semua perusahaan non-keuangan selama periode tahun 2013-2016 dari *IDX Fact Book* tahun 2013-2016, kemudian mengakses laporan tahunan dan laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

### 3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

#### 3.5.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya selalu berubah tanpa adanya pengaruh dari variabel lain (furqon, 2008). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pajak, asset pajak tangguhan, dan *leverage*.

##### 1. Pajak ( $X_1$ )

Pajak menurut Pasal 1 UU NO.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan adalah “*kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kemakmuran rakyat*”. Alat ukur penelitian ini digunakan perubahan pajak yang merupakan nilai dari pajak saat ini dikurangi pajak sebelumnya dibagi dengan pajak sebelumnya yang dinyatakan dalam persentase (%).

$$\Delta \text{Pajak} = \frac{\text{Pajak}_{(t)} - \text{Pajak}_{(t-i)}}{\text{Pajak}_{(t-i)}}$$

Keterangan :

$\Delta \text{Pajak}$  : perubahan pajak

$\text{Pajak}_{(t)}$  : pajak nilai saat ini

$\text{Pajak}_{(t-i)}$  : jumlah pajak saat ini dikurang nilaipajaksebelumnya

2. Aset pajak tangguhan ( $X_2$ )

Sedangkan aset pajak tangguhan adalah asset yang terjadi apabila perbedaan waktu (temporer) menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut akuntansi komersial lebih kecil dibandingkan beban pajak menurut Undang-undang pajak. Dalam penelitian ini aset pajak tangguhan sebagai variabel independen diukur dengan perubahan nilai aset pajak tangguhan pada akhir periode t dengan t-1 dibagi dengan nilai aset pajak tangguhan pada akhir periode t-1 (Widiastuti dan Chusniah, 2011).

$$\text{APTit} = \frac{\Delta \text{AsetPajakTangguhan}_{t-1}}{\text{AsetPajakTangguhan}_{t-1}}$$

3. *Leverage* ( $X_3$ )



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Leverage* merupakan perbandingan anantara total hutang dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar tingkat *leverage*, maka perusahaan mungkin tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran hutang pada waktunya yang dapat mengakibatkan perusahaan terancam *default*. Menurut Gunadan Herawati (2010:58), dalam penelitian ini menggunakan skala rasio total utang terhadap total aset. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur variabel *Leverage* adalah:

$$LEV = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.5.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi yang akibat karna adanya variabel bebas (independen) (Sugiono, 2008:59). Variabel dependen dari penelitian ini adalah manajemen laba.

Manajemen laba menurut subramanyam (2010:131) dapat didefinisi sebagai “intervensi manajemen dengan sengaja dalam proses penentuan laba, biasanya untuk memenuhi tujuan pribadi” (Schiper,1989).Karena standar akuntansi memperbolehkan perusahaan untuk memilih metode akuntansi.

Manajemen laba diukur dengan menggunakan pendekatan distribusi laba sesuai dengan penelitian sebelumnya :

$$\Delta E = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

Keterangan :

$\Delta E$  : Perubahan laba

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Eit : Laba perusahaan i pada tahun t

Eit-1 : Laba perusahaan i pada tahun t-1

MVEt-1 : *Market Value of Equity* perusahaan i pada tahun t-1 (saham yang beredar dikali harga saham)

### 3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pajak, aset pajak tangguhan, dan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan persamaan analisis regresi berganda.

#### 3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model pada penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos uji asumsi klasik. Pengujian klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi secara normal tidak mengandung multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

#### 3.6.2 Pengujian Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang sedikit (Ghozali, 2016:154).

Dalam uji normalitas ada dua cara untuk mendeteksi apa variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Ghozali,2016:154). Uji statistik yang digunakan adalah uji statistik nonparametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Jika hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil Kolmogrov- Smirnov menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2016:158).

### 3.6.3 Uji Multikolinearitas

Uji kolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*). Uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh parsial masingmasing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mendeteksi apakah terjadi problem multikol dapat melihat nilai tolerance dan lawannya *variance inflationfactor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau VIF di bawah 10. Apabila *tolerance variance* di bawah 0,1 atau VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2016:108).

### 3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka terjadi problem heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu



homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glejser, yaitu dengan melihat hasil regresi variabel-variabel independennya dengan variabel dependen dari *absolut residual*-nya. Kebanyakan data *crossection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran baik ukuran kecil, sedang, maupun besar (Ghozali, 2016:139)

### 3.6.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:110). Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu uji Durbin Watson (DW test), uji Langrage Multiplier (LM test), uji statistik Q, dan Run Test. Dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW), dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW).

### 3.7 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji data yang akurat suatu persamaan regresi sebaiknya terbebas dari asumsi-asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu asumsi autokorelasi, asumsi heteroskedastisitas, asumsi multikolinearitas dan asumsi normalitas. Setelah model regresi yang diperoleh dikenai uji asumsi klasik maka selanjutnya model regresi tersebut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.1 Model Regresi Berganda

Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variable atau lebih, juga menunjukkan hubungan antara variable dependen dengan variable independen. Variabel dependen diasumsikan random atau stokastik, yang berarti mempunyai distribusi probabilistic. Variabel independen atau bebas diasumsikan memiliki nilai tetap. Dalam penelitian ini analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi hubungan antara pajak, aset pajak tangguhan dan *leverage* terhadap manajemen laba. Statistik regresi berganda dengan menggunakan model :

$$EMit = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Emit : Manajemen Laba

a : Koefisien Konstanta

b(1,2,3) : Koefisien regresi variabel independen

X1 : Pajak

X2 : Aset pajak tangguhan

X3 : *leverage*

e : Standar Error

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.7.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seserapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menjelaskan variasi dependen.

### 3.7.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamasama atau simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) menyatakan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sedangkan ( $H_i$ ) menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan statistik F dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima ( $\alpha = 5\%$ )
- b  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima ( $\alpha = 5\%$ )

### 3.7.4 Koefisien kolerasi

Koefisien kolerasi menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen secara serentak dengan maka hubungan yang terjadi semakin erat, dan sebaliknya jika nilai R semakin mendekati 0 maka hubungan menjadi semakin rendah.

### 3.7.5 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

Persentase ini menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Untuk menghitung besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen maka dapat dilihat koefisien kolerasi partialnya ( $R$ ) dan untuk mengetahui besarnya koefisien  $R^2$  masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil kuadrat koefisien kolerasi partialnya (Wijaya, 2011)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.